

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penelitian tentang Pengaruh Pijat refleksi telapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid* pada tanggal 7 maret 2015 sampai dengan 29 maret 2015. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk narasi, tabel dan gambar. Pada penyajian hasil dibagi dalam dua bagian yaitu data umum yang meliputi karakteristik tempat penelitian dan karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan, umur, jenis kelamin, pekerjaan variabel yang diukur tentang Pengaruh Pijat refleksi elapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid*. Selanjutnya dilakukan pembahasan hasil yang telah diperoleh dari hasil uji *Wilcoxon rank test* untuk mengetahui pengaruh variabel independen Pijat refleksi telapak tangan terhadap variabel dependen skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

4.1 Data Umum

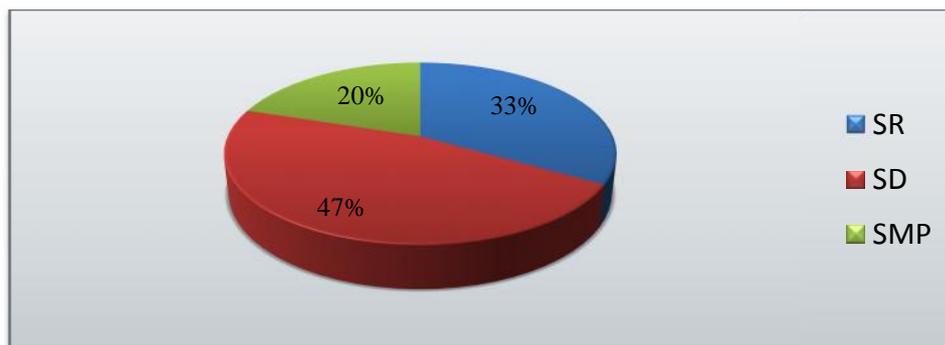
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di penelitian di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan Madura. Kecamatan Blega terletak di Kabupaten Bangkalan tepatnya di ujung timur dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Sampang. Peneliti mengambil penelitian di kecamatan tersebut karena memiliki jumlah lansia dengan *arthritis reumatoid* yang banyak sehingga lokasinya cukup strategis untuk dilakukan suatu penelitian, di kecamatan Blega ini terdapat 1 puskesmas induk yaitu puskesmas Blega, Dimana di puskesmas inilah kita dapat menemukan data pasien dengan berbagai diagnosa medis dan masalah keperawatan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Pasien yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 30 responden. Adapun penjelasan tentang responden meliputi pendidikan, umur, jenis kelamin, akan ditampilkan dalam bentuk narasi dan gambar.

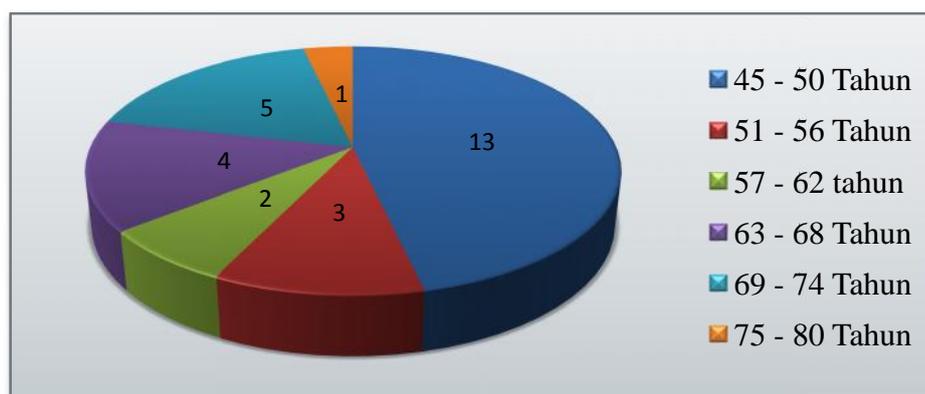
4.1.2.1 Pendidikan



Gambar 4.1 Diagram Pie Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden terbesar adalah SD sebanyak 14 orang (47%) dan responden yang memiliki tingkat pendidikan terkecil SMP sebanyak 6 orang (20%).

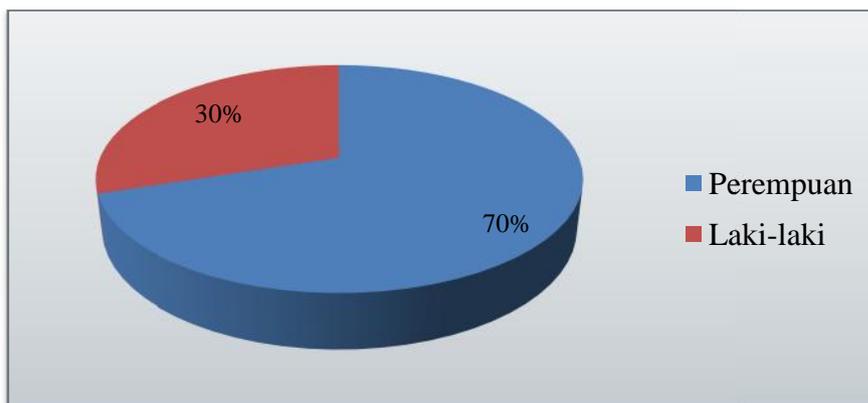
4.1.2.2 Umur



Gambar 4.2 Diagram Pie Responden Berdasarkan Umur di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Gambar 4.2 Menunjukkan kelompok umur terbanyak (46%) adalah usia 45-50 Tahun sebanyak 13 responden dan kelompok umur tersedikit (4%) adalah usia 75-80 Tahun sebanyak 1 responden.

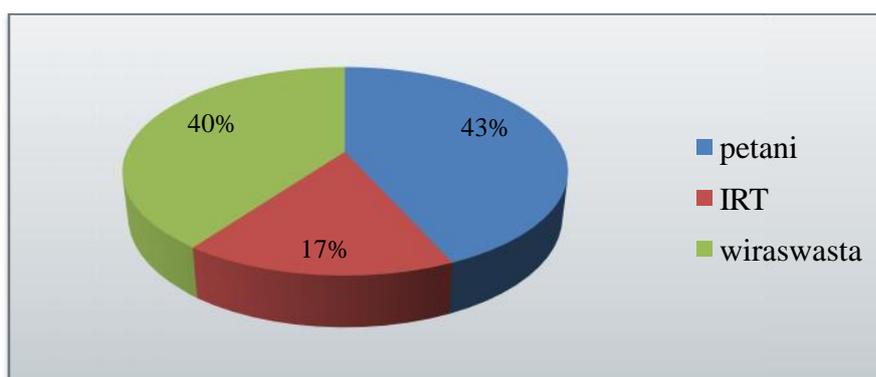
4.1.2.3 Jenis Kelamin



Gambar 4.3 Diagram Pie Responden Berdasarkan Jenis Klamindi Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Berdasarkan gambar 4.3 Menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan (70%) sebanyak 21 responden, dan responden berjenis kelamin laki-laki (30%) sebanyak 9 responden.

4.1.2.4 Pekerjaan



Gambar 4.4 Diagram Pie Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Gambar 4.4 Menunjukkan bahwa responden yang terbanyak memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 13 orang (43%) dan responden yang bekerja sebagai Wiraswasta sebanyak 12 orang (40%) , serta yang sebagai ibu rumah tangga sebanyak 5 orang (17%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Skala nyeri sebelum dilakukan pijat refleksi telapak tangan pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

Tabel 4.1 Karakteristik skala nyeri sebelum dilakukan pijat refleksi telapak tangan di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Skala Nyeri	Frekuensi	Prosentase (%)
Nyeri Sedang	14	46,67 %
Nyeri Berat	16	53,33 %
Total	30	100 %

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa lansia yang mengalami nyeri sedang sebanyak 14 lansia (46,67%) dan yang mengalami nyeri berat sebanyak 16 lansia (53,33%).

4.2.2 Skala nyeri sesudah dilakukan pijat refleksi telapak tangan pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

Tabel 4.1 Karakteristik skala nyeri sesudah dilakukan pijat refleksi telapak tangan di kec. Blega Kab. Bangkalan pada bulan Maret 2015.

Skala Nyeri	Frekuensi	Prosentase (%)
Nyeri Ringan	14	46,7%
Nyeri Sedang	13	43,3 %
Nyeri Berat	3	10%
Total	30	100 %

Dari tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa lansia yang mengalami nyeri Ringan sebanyak 14 lansia (46,7%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 lansia (43,3%), dan yang mengalami nyeri berat 3 lansia (10%).

4.2.3 Analisis Pijat refleksi telapak tangan terhadap skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid*.

Tabel 4.3 Analisis Pijat refleksi telapak tangan terhadap skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid* di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada bulan Maret 2015.

No	Skala nyeri	Sebelum		Sesudah	
		Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Nyeri ringan	-	-	14	46,7%
2	Nyeri sedang	14	46,67%	13	43,3%
3	Nyeri berat	16	53,33%	3	10%
TOTAL		30	100%	30	100%
<i>Wilcoxon Sign Rank test = 0,00 =< 0,05</i>					

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa karakteristik lansia dengan *arthritis reumatoid* yang mengalami Nyeri sebelum dilakukan pijat refleksi telapak tangan adalah lansia yang mengalami Nyeri sedang sebanyak 14 lansia (46,7%), Nyeri berat sebanyak 16 lansia (53,33%), dan yang mengalami nyeri ringan tidak ada. Sedangkan setelah dilakukan pijat refleksi lansia yang mengalami nyeri Ringan sebanyak 14 lansia (46,7%), yang mengalami nyeri sedang sebanyak 13 lansia (43,3%), dan yang mengalami nyeri berat 3 lansia (10%).

Oleh karena itu terdapat penurunan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid* setelah dilakukan pijat refleksi telapak tangan.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa menurut uji *Wilcoxon Sign Rank test* untuk pengaruh pijat refleksi telapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia lansia dengan *arthritis reumatoid* didapatkan signifikan $=0,00$ sehingga $< \alpha$, dengan $\alpha = 0,05$ maka hasil kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada Pengaruh pijat refleksi telapak tangan terhadap perubahan skala nyeri pada lansia dengan *arthritis reumatoid* di Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan pada tanggal 7 Maret 2015 sampai 29 Maret 2015.